

## ABSTRACT

**Siregar, Syarifah. Code Mixing in Cross-Cultural Communication of Junior High School Students of Al Kautsar. Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan (UNIMED). 2016**

This study investigated code mixing in cross-cultural communication of Junior High School students of Al Kautsar. The objectives of the study namely: 1) To identify types of code-mixing that used in cross-cultural communication. 2) To find out the function of code-mixing used in cross-cultural communication. 3) To identify types of socio-cultural meaning that used in cross-cultural communication. 4) To elaborate the main reasons of code-mixing used in cross-cultural communication. This research was conducted by descriptive qualitative research. So, the transcripts were analyzed based on content (documentary data recorded). The participants were 10 students in different ethnic. The data were students' utterances in different ethnic that have taken from school environment. The findings showed that several types of code mixing ,i.e word insertion, phrase inserion, clause insertion, and tag mixing occured in cross-cultural communication. Word insertion is dominantly mixed by the students in daily conversation. After that tag mixing, phrase insertion, and clause insertion. The function of code mixing in cross-cultural cmmunication namely as; 1) communication strategy, 2) expression personality or community, 3) style. And there were some types of socio-cultural meaning in cross-cultural communication, they are; 1) a unique group solidarity, 2) a special register, 3) self esteem. And the main reasons of using code mixing in cross-cultural communication were: 1) being emphatic something (express solidarity. 2) interjection. 3) expressing group identity 4) and to soften or strengthen request or command.



## ABSTRAK

**Siregar. Syarifah. Code Mixing in Cross-Cultural Communication of Junior High School Students of Al Kautsar. Tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2016**

Penelitian ini menginvestigasi campur kode bahasa pada komunikasi antar budaya pada siswa MTs di Pesantren Al-Kautsar. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengidentifikasi jenis campur kode bahasa yang digunakan pada komunikasi antar budaya. 2) untuk menemukan fungsi campur kode yang digunakan pada komunikasi antar budaya. 3) ) untuk mengidentifikasi jenis arti budaya sosial yang digunakan pada komunikasi antar budaya untuk menguraikan alasan-alasan campur kode yang digunakan pada komunikasi antar budaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jadi, transkrip dianalisis berdasarkan isi data (dokumentasi rekaman). Partisipan penelitian ini terdiri dari 10 orang siswa dengan suku yang berbeda. Data merupakan ujaran-ujaran siswa dengan suku yang berbeda yang diambil dari lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis campur kode seperti; word insertion, phrase insertion, clause insertion, dan tag mixing digunakan oleh siswa dalam komunikasi antar budaya dengan suku yang berbeda. Word insertion adalah jenis campur kode yang dominan digunakan oleh siswa dalam percakapan sehari-hari. Dan setelah itu adalah tag mixing, phrase insertion dan clause insertion. Fungsi campur kode dalam komunikasi antar budaya adalah: 1) strategi komunikasi, 2) ungkapan perorangan atau komunitas, 3) gaya. Dan terdapat juga beberapa tipe makna budaya sosial yaitu: 1) sebuah kekompakan khusus kelompok, 2) keanekaragaman khusus, dan rasa harga diri. Dan alasan utama mereka mencampur kodekan bahasa daerah mereka adalah 1) untuk mengungkapkan solidaritas (keakraban), 2) interjeksi 3) menunjukkan identitas kelompok, dan 4) untuk memperlembut atau menegaskan sebuah permintaan atau perintah.